

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ASICC UNTUK  
MENINGKATKAN METAKOGNISI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 5  
KERTOSONO BERBASIS *LESSON STUDY***

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Biologi FIKS



OLEH :

**RO'IKATUL JANNAH**

NPM: 2015020011

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh:

**RO'IKATUL JANNAH**

NPM: 2015020011

Judul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ASICC UNTUK  
MENINGKATKAN METAKOGNISI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 5  
KERTOSONO BERBASIS *LESSON STUDY***

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi  
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 9 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Agus Muji Santoso, M.Si.  
NIDN. 0713088605

Pembimbing II



Elysabet Herawati, M.Si.  
NIDN. 0717058904

Skripsi oleh:

**RO'IKATUL JANNAH**

NPM: 2015020011

Judul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ASICC UNTUK  
MENINGKATKAN METAKOGNISI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 5  
KERTOSONO BERBASIS *LESSON STUDY***

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Biologi FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 15 Juli 2024

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia penguji :

1. Ketua : Dr. Agus Muji Santoso, M.Si.

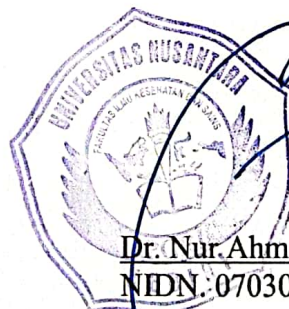
2. Penguji I : Tutut Indah Sulistiyowati, M.Si.

3. Penguji II : Elysabet Herawati, M.Si.



Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.  
NIDN. 0703098802

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ro'ikatul Jannah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk / 31 Januari 2002  
NPM : 2015020011  
Fak/Jur./Prodi : FIKS/ S1 Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Juli 2024

Yang Menyatakan



**RO'IKATUL JANNAH**  
NPM: 2015020011

**Motto:**

Penting memahami sesuatu dari sudut pandang yang berbeda,  
karena hidup tidak hanya tentang apa yang kita mau,  
tetapi tentang apa yang kita mampu.

~ Ro'i ~

**Kupersembahkan karya ini untuk:**

Seluruh keluarga tercinta. Bapak Shobirin dan Ibu Indah, dua orang hebat yang selalu menjadi panutan bagi kedua putrinya. Tidak pernah merasakan bangku perkuliahan namun selalu memberikan yang terbaik, memberikan do'a, dukungan dan mendengarkan setiap cerita, kebahagiaan, dan selalu bangga akan setiap pencapaian putrinya.

## Abstrak

**Ro'ikatul Jannah** : Penerapan Model Pembelajaran ASICC untuk Meningkatkan Metakognisi Peserta Didik SMP Negeri 5 Kertosono Berbasis *Lesson Study*, Skripsi Pendidikan Biologi, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci : Penelitian tindakan kelas, kesadaran metakognisi, keterampilan metakognisi, ASICC.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi observasi kelas VIII di SMPN 5 Kertosono yang mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran, pemahaman konsep bacaan, dan strategi pemecahan masalah belum diberdayakan. Selain itu, hasil analisis instrumen MAI siswa masih sangat kurang. Oleh karena itu, model pembelajaran ASICC dipilih untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan metakognisi siswa melalui penerapan model pembelajaran ASICC. Fokus penelitian ini adalah 18 siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kertosono. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas berbasis *lesson study* yang dilaksanakan selama 6 pertemuan atau 2 siklus. Analisis data yang digunakan merupakan skor kesadaran dan keterampilan metakognisi pada siklus satu yang dibandingkan dengan siklus dua dan diuji dengan menggunakan analisis N-Gain. Hasil uji N-Gain kesadaran metakognisi siklus pertama 11,1% siswa berada dalam kategori "sedang" dan siklus kedua meningkat menjadi 22,2%. Sedangkan keterampilan metakognisi mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam kategori "tinggi", pada awal siklus 16,7% dan meningkat menjadi 33,3% pada siklus kedua. Temuan lain mengungkapkan siswa dengan kesadaran metakognisi yang baik tidak selalu memiliki keterampilan metakognisi yang baik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran ASICC Untuk Meningkatkan Metakognisi Peserta Didik SMP Negeri 5 Kertosono Berbasis *Lesson Study*” ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Biologi UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Dr. Poppy Rahmantika Primandiri M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Muji Santoso, M.Si. selaku dosen pembimbing satu yang selalu memberikan saran dan arahan dalam melaksanakan penelitian.
3. Elysabet Herawati, M.Si. selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan saran dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Tutut Indah Sulistiyowati, M,Si. Selaku dosen penguji utama skripsi sekaligus dosen wali yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.

5. Budi Purwoko, S.Pd. selaku guru IPA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Kertosono.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Biologi yang telah banyak melimpahkan pengetahuan dan pengalaman.
7. Kedua orang tuaku bapak Shobirin dan ibu Indah yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungannya.
8. Teman seperjuangan Pendidikan Biologi angkatan 2020 serta rekan kampus mengajar angkatan 6 SMP Negeri 5 Kertosono
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan rezeki-Nya kepada kita semua.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudera luas.

Kediri, 9 Juli 2024



**RO'IKATUL JANNAH**  
NPM: 2015020011



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kesadaran Metakognisi .....	7
B. Keterampilan Metakognisi .....	8
C. Model Pembelajaran ASICC.....	9
D. Penelitian Tindakan Kelas Berbasis <i>Lesson Study</i> .....	10
E. Kerangka Berpikir .....	11
F. Hipotesis Tindakan.....	12
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	13

B. Subjek Penelitian.....	13
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	13
D. Data dan Sumber Data.....	14
E. Instrumen Penelitian.....	14
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	16
G. Teknik Analisis Data.....	18
H. Jadwal Penelitian.....	22
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran.....	24
1 Pra siklus .....	24
2 Siklus 1.....	26
a. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	26
b. Pelaksanaan Pembelajaran ( <i>Do</i> ).....	28
c Refleksi ( <i>See</i> ).....	31
3 Siklus 2.....	33
a. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	33
b. Pelaksanaan Pembelajaran ( <i>Do</i> ).....	35
c. Refleksi ( <i>See</i> ).....	38
B. Hasil dan Pembahasan.....	39
C. Kendala dan Keterbatasan Penelitian.....	47
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus PTK Model Kemmis & Taggart (1988) .....	11
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir .....	12
Gambar 4. 1 Rata-Rata Kesadaran Metakognisi Siswa .....	40
Gambar 4. 2 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Kesadaran Metakognisi .....	40
Gambar 4. 3 Jumlah Siswa Berdasarkan Hasil <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Kategori Keterampilan Metakognisi.....	42
Gambar 4. 4 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Keterampilan Metakognisi .....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Matriks Dan Sumber Data Penelitian.....	14
Tabel 3. 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	17
Tabel 3. 3 <i>Knowledge About Cognition</i> .....	18
Tabel 3. 4 <i>Regulation of Cognition</i> .....	19
Tabel 3. 5 Rubrik Kesadaran Metakognisi .....	19
Tabel 3. 6 Rubrik Keterampilan Metakognisi .....	20
Tabel 3. 7 Interval Skala Keterampilan Metakognisi .....	21
Tabel 3. 8 Kriteria N-Gain .....	22
Tabel 3. 9 Jadwal Penelitian PTK LS dengan Model Pembelajaran ASICC.....	23
Tabel 4. 1 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 .....	29
Tabel 4. 2 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 .....	30
Tabel 4. 3 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 .....	31
Tabel 4. 4 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 .....	35
Tabel 4. 5 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 .....	36
Tabel 4. 6 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 .....	37
Tabel 4. 7 Persentase Hasil Analisis N-Gain Metakognisi .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara Guru.....	55
Lampiran 2 Lembar Wawancara Siswa .....	56
Lampiran 3 Lembar Observasi Kelas (Pra Siklus).....	57
Lampiran 4 Lembar Observasi Siklus 1 .....	59
Lampiran 5 Lembar Observasi Siklus 2.....	61
Lampiran 6 Angket Kesadaran Metakogniti .....	63
Lampiran 7 Modul Ajar dan LKPD .....	66
Lampiran 8 Lembar Pre-Test dan Post-Test .....	81
Lampiran 9 Kunci Jawaban Pre- Test .....	88
Lampiran 10 Jawaban Lembar Kerja Siswa dan Poster.....	91
Lampiran 11 Lembar Refleksi Guru .....	100
Lampiran 12 Dokumentasi .....	102
Lampiran 13 Surat Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	107
Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	108
Lampiran 15 Berita Acara Kemajuan Pembimbingan .....	109
Lampiran 16 Berita Acara Ujian Skripsi.....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Abad 21 dikenal sebagai masa *knowledge age*, di mana semua pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam berbagai situasi lebih bergantung pada pengetahuan (Etistika *et al.*, 2016). Kemendikbud (2017) juga menyatakan bahwa di era modern, peserta didik harus memiliki empat kompetensi yang dikenal sebagai "4 C" yaitu *Critical Thinking and Problem Solving, Creativity, Communication Skills and Ability to Work Collaboratively*. Zubaidah (2020), mengungkapkan, pendidikan diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik untuk menguasai berbagai keterampilan yang diperlukan untuk hidup sukses di abad ke-21. Oleh karena itu, prinsip utama pembelajaran ini adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kontekstual, kolaboratif, dan terintegrasi dengan masyarakat.

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat dijadikan upaya untuk mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran ini akan cenderung mengurangi kesamaan pendapat atau jawaban peserta didik serta dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan argumen sehingga orisinalitas jawaban akan didapatkan dari masing-masing peserta didik (Prasetyo, 2021). Oleh karena itu, selama proses pembelajaran guru memiliki peranan penting, guru harus mengetahui bahwa mengajar harus melibatkan banyak pendekatan dan

memilih metode yang tepat sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Kertosono tingkat literasi dan numerasi peserta didik masih sangat rendah hal ini terbukti melalui skor *pre-test* AKM kelas yang masih rendah. Peserta didik cenderung sulit memahami maksud dari soal yang disajikan, bahkan tidak membaca soal dengan seksama, dan cenderung asal-asalan dalam memilih jawaban. Padahal dengan adanya tes AKM kelas bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir dan bernalar siswa dalam literasi dan menghadapi pertanyaan yang membutuhkan pengetahuan numerasi (Martiyono *et al.*, 2021).

Proses pembelajaran masih sering menerapkan *teacher-centered*, dimana aktivitas pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru dominan menggunakan metode ceramah, sehingga bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar visual akan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Rozali *et al.*, (2022) mengungkapkan pendekatan *teacher-centered* hanya dapat digunakan sesekali dalam proses pembelajaran, tetapi tidak dijadikan sebagai model pembelajaran utama untuk mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sedangkan paradigma pendidikan saat ini lebih menekankan pada pembelajaran berpusat pada peserta didik atau *student centered*.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelumnya, juga hanya berfokus pada materi LKS dan sangat jarang menggunakan sumber belajar

lain. Ditinjau dari segi soal, LKS yang dimiliki oleh peserta didik masih berupa soal dengan jawaban tertutup yaitu C1 dan C2, sehingga belum meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Padahal penggunaan pertanyaan terbuka dapat membantu peserta didik menjadi kreatif karena memungkinkan mereka menggunakan metode mereka sendiri untuk menemukan jawaban baru (Polin *et al.*, 2022). Jika pembelajaran hanya difokuskan pada LKS tanpa mencari informasi lain, hal ini akan berpengaruh terhadap keterampilan metakognisi yang dimiliki siswa. LKS yang dijadikan acuan siswa juga belum terdapat refleksi yang dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan *High Order Thinking Skills* (HOTS), sehingga perlu adanya refleksi bagi peserta didik. Refleksi dapat dilakukan di awal, tengah maupun akhir pembelajaran agar mereka memiliki kemampuan untuk menilai tujuan belajar mereka secara mandiri dan memantau perilaku dan sikap dalam proses belajar mereka. Akibatnya, kesadaran diri peserta didik akan meningkat dan mereka akan menjadi mandiri (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran, pemahaman konsep atau bacaan, dan strategi pemecahan masalah belum diberdayakan. Hal tersebut mengungkapkan bahwa dimensi metakognisi yang dimiliki oleh siswa masih kurang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Indarini *et al.* (2013), bahwa strategi metakognisi dapat membantu siswa menemukan informasi dengan lebih baik karena mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta adalah bagian dari



dimensi proses kognitif. Syafrudin (2021) mengungkapkan kemampuan metakognisi adalah kemampuan siswa untuk mengelola kemampuan kognitif mereka sendiri. Sehingga siswa harus belajar keterampilan berpikir tingkat tinggi dan metakognisi karena keduanya dapat memberikan informasi tentang aktivitas atau kemajuan mereka (Suratno 2011). Hal ini berkaitan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan elemen bernalar kritis, dimana pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkan (Kemendikbud, 2022).

Sejalan dengan hasil wawancara dan observasi langsung di SMP Negeri 5 Kertosono yang menunjukkan bahwa hanya sedikit dari siswa yang merespon apa yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran serta didukung penelitian sebelumnya oleh Jannah *et al.* (2023), bahwa kesadaran metakognisi yang dimiliki setiap peserta didik masih rendah dibuktikan dengan skor *declarative knowledge* hanya memiliki skor 4,58 dan *information management strategies* mendapatkan skor 3,8. padahal keduanya sangat penting untuk proses pembelajaran karena berkaitan dengan kecerdasan siswa dan cara mereka memproses data dengan lebih baik selama proses pembelajaran.

Strategi yang tepat dan efektif diperlukan untuk proses pembelajaran yang berhasil. Teknik, metode, dan pendekatan tertentu harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, peserta didik, materi, dan sumber daya

(Mujahida & Rus'an, 2019). Salah satu cara yang dapat diterapkan oleh guru adalah dengan mengimplementasikan metode ASICC dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ASICC terdiri dari tahap: *adapting*, *searching*, *interpreting*, *creating* dan *communicating*. Model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, argumentasi dan kolaborasi (Santoso *et al.*, 2021). Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman serta kreativitas berdasarkan pengalaman belajar dan kemampuan memecahkan masalah secara mandiri maupun dengan bantuan orang lain.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran metakognisi dan kemampuan metakognisi bagi peserta didik. Pelaksanaan PTK berbasis *lesson study* dapat dijadikan alternatif untuk memperbaiki proses pembelajaran. Alasan memilih PTK berbasis *lesson study* adalah adanya jumlah siswa yang terbatas yaitu 18 siswa dan hanya terdapat satu ruang kelas, dengan pelaksanaan waktu penelitian yang terbatas sehingga penelitian berfokus pada kolaborasi dengan guru. Meskipun sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka pada siswa kelas 8, namun guru masih belum memiliki modul ajar sehingga nantinya peneliti dan guru dapat berkolaborasi untuk membuat modul ajar, LKPD, asesmen dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan model pembelajaran ASICC untuk meningkatkan metakognisi siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peningkatan profil metakognisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 kertosono melalui pembelajaran ASICC berbasis *lesson study*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan profil metakognisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 kertosono melalui pembelajaran ASICC berbasis *lesson study*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Bagi Guru

Model pembelajaran berbasis ASICC diharapkan dapat dijadikan referensi pembelajaran bagi guru, mengontrol sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang didapat, mengurangi budaya mencontek, serta guru juga dapat menghadapi gaya belajar peserta didik yang berbeda.

### 2. Manfaat Bagi Peserta didik

Pembelajaran ASICC memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini berpotensi meningkatkan kesadaran dan keterampilan metakognisi peserta didik karena mampu menuliskan hasil dari proses belajar sesuai kemampuan dan pemikirannya sendiri maupun dari sumber yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, M. D., Yusuf, M., & Subagya. (2023). Model Pembelajaran PBL Berbasis PTK-LS terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Proses Sains. *Journal of Education Action Research*, 7(2): 288–297.
- Alkadrie, R. P., Mirza, A., Prodi, H., Matematika, P., & Pontianak, U. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Level Metakognisi dalam Pemecahan Masalah Pertidaksamaan Kuadrat di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12): 1–13.
- Etistika Y W, Dwi A S, & Amat N. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Jurnal Pendidikan*, 1, 263–278.
- Flavell J.H. (1979). Metacognition and Cognitive Monitoring: A New Area of Cognitive-Developmental Inquiry. *American Psychologist*, 34(10), 906–911.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing Change/Gain Scores. *Woodlands Hills, CA : American Educational Research Association's Division D, Measurement and Research Metodology, D*, 1–4.
- Indarini, E., Sadono, T., & Onate, M. E. (2013). Pengetahuan Metakognitif untuk Pendidik dan Peserta Didik. *Satya Widya*, 29(1), 40.
- Kemendikbud. (2022). Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek BSKAP RI* (Issue 021).
- Kodri, K., & Anisah, A. (2020). Analisis Keterampilan Metakognitif Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Pembelajaran Ekonomi Abad 21 di Indonesia. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9.
- Livingston, J. A. (2014). *Metacognition : An Overview*. Reports - Descriptive. ED

474 273.

- Mamiko, A., & Masanori, I. (2010). An attempt to create a metacognitive scale for adults - using the Metacognitive Awareness Inventory. *Rissho University Psychology Research Annual Report, 1*, 23–34.
- Martiyono, Sulastini, R., & Handajani, S. (2021). Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Negeri 1 Kebumen Kabupaten Kebumen Perspektif Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial, 5*(2), 92–110.
- Melati, H. A., Junanto, T., & Lestari, I. (2014). Lesson study untuk meningkatkan kualitas pembelajaran English For chemistry I. *Seminar Nasional, 72–84*.
- Mistianah, Corebima, D., & Zubaidah, S. (2014). Perbedaan Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Biologi antara Siswa yang Diberi Model Pembelajaran Reading-Concept Map-Gi dengan Reading-Concept Map-Jigsaw di SMA Negeri Kota Malang. *Symbion, November*, 182–191.
- Mujahida, & Rus'an. (2019). Analisis Perbandingan Teacher Centered dan Learner Centered. *Scolae: Journal of Pedagogy, 2*(2), 323–331.
- Mustofa, Z., Susilo, H., & Muhdhar, M. H. I. Al. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Melalui Pendekatan Kontesktual Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 1*(5), 885–889.
- Nismalasari, Santiani, & Rohmadi, H. M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Getaran Harmonis. *EduSains. 4*(3), 74–94.
- Polin, M., Pakaya, N., & Ahaliki, B. (2022). Analisa Dan Visualisasi Hasil Kuesioner Pertanyaan Terbuka Menggunakan *Elasticsearch* Dan Kibana.

*Jurnal Sistem Informasi*, 14(2), 2763–2777.

Prasetyo, T. (2021). Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa.

Rinaldi. (2017). Kesadaran Metakognitif. *Jurnal RAP UNP*, 8(1), 79–87.

Rosyida, F., Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2016). Keterampilan Metakognitif Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Pembelajaran *Reading Concept Map-Timed Pair Share* (REMAP-TMPS). *Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(4), 622–627.

Rozali, A., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2022). Kajian Problematika Teacher Centered Learning dalam Pembelajaran Siswa Studi Kasus: SDN Dukuh, Sukabumi. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 77–85.

Safitri, P. T., Yasintasari, E., Putri, S. A., & Hasanah, U. (2020). Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Model PISA. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1), 11.

Santoso, A. M., Primandiri, P. R., Zubaidah, S., & Amin, M. (2021). Improving Student Collaboration and Critical Thinking Skills Through ASICC Model Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806.

Saputri, W. (2017). Keterampilan Metakognitif Mahasiswa Calon Guru dan Hubungannya dengan Pola Pembelajaran Dosen. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 1(2), 113–121.

Schraw, G., & Dennison, R. S. (1994). *Assessing metacognitive awareness*. In *Contemporary Educational Psychology*, 19 (4), 460–475.

Setyosari, P. (2017). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30.

Sholihah, U. (2022). Membangun Metakognisi Siswa dalam Memecahkan

- Masalah Matematika. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 51–60.
- Sitompul, L. R. (2022). Kesadaran Metakognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pelita Harapan pada Mata Kuliah Perencanaan Strategi Asesmen Pembelajaran Biologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2482–2490.
- Stephanou, G., & Mpiontini, M.-H. (2017). Metacognitive Knowledge and Metacognitive Regulation in Self-Regulatory Learning Style, and in Its Effects on Performance Expectation and Subsequent Performance across Diverse School Subjects. *Psychology*, 08(12), 1941–1975.
- Sugiharto, B., Malinda, E. R., Azizzah, H., Anugerah, J. F., Rani, M. J. M., Padi, N. R. C., & Alifah, N. (2020). Perbedaan Kesadaran Metakognisi Siswa SMA di Desa dan di Kota. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(1), 78–91.
- Sumampouw, H. M. (2011). Keterampilan Metakognitif dan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Genetika (Artikulasi Konsep dan Verifikasi Empiris). *Bioedukasi*, 4(2), 23–39.
- Tahulending1, G., Saiful Anas, & Hurint, M. T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Nasional Kahuku. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 1669–1674.
- Widiyanti, A., Marzuki, I., Pujiandi, N., Ramdiah, S., & Utami, B. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis ASICC pada Materi Sistem Kekebalan Tubuh. *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran*, 1, 788–798.
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis *Lesson Study* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(3), 448–453.

Zubaidah, S. (2010). Lesson Study Sebagai Salah Satu Model Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(1), 1–14.

Zubaidah, S. (2020). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.